

**PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING*
MENGUNAKAN *BENEISH M-SCORE* (Studi Empiris di Perusahaan
Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**



Skripsi Oleh:
QEINI ALQIARA NOVELA
01031282025114
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING*
MENGGUNAKAN *BENEISH M-SCORE* (Studi Empiris di Perusahaan
Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun oleh:

Nama : Qeini Alqiara Novela

NIM : 01031282025114

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

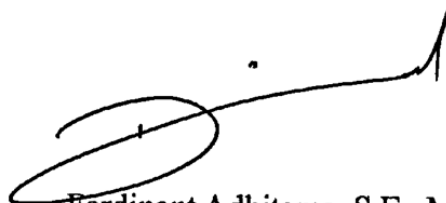
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 21 Februari 2024



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP 198601032017011201

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGUNAKAN *BENEISH M-SCORE* (Studi Empiris di Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun oleh:

Nama : Qeini Alqiara Novela

NIM : 01031282025114

Jurusan : Akuntansi

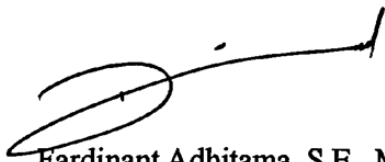
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Selasa, 26 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

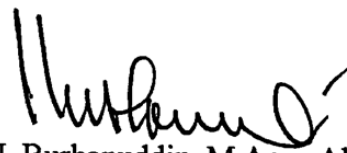
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 April 2024

Ketua,

Anggota.



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP 198601032017011201



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak
NIP 195808281988101001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI 03/2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI /02 UkW

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qeini Alqiara Novela
NIM : 01031282025114
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Beneish M-Score* (Studi Empiris di Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”

Pembimbing : Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 26 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 29 April 2024
Pembuat Pernyataan,



Qeini Alqiara Novela
NIM 01031282025114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"When you want something all the universe conspires and helps you to achieve it."

— Paulo Coelho (The Alchemist)

"That dream was planted in your heart for a reason. No one else can dream it for you. No one else will accomplish it for you."

— Joel Osteen

"Stay hungry, stay foolish."

— Steve Jobs

PERSEMBAHAN

To life, existence, and the privilege of being alive.

I consider myself lucky enough to get a chance to live in this world.

It may not always be enjoyable, and it is far from perfect.

But it's enough.

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ku dengan cinta dan hormat, Ibu dan Ayah. Terima kasih atas doa, dukungan, dan cinta yang tiada hentinya. Dan adik-ku tersayang, terima kasih atas kerja sama, semangat, dan dukungan yang diberikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Beneish M-Score* (Studi Empiris di Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut khususnya di bidang akuntansi.

Indralaya, 29 April 2024

Penulis



Qeini Alqiara Novela

NIM 01031282025114

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dedikasi, semangat, serta perjuangan. Berbagai kendala dan hambatan telah dihadapi, namun dengan bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala kemudahan, bimbingan, perlindungan serta kesempatan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Ibu **Media Kusumawardani, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak **Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Proposal Penelitian dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan penilaian, kritik, saran serta arahan yang bersifat membangun kepada penulis.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh **Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah membantu proses administrasi selama masa perkuliahan hingga selesai.

10. Diri saya sendiri, **Qeini Alqiara Novela**, terima kasih sudah banyak belajar dalam hal apa pun.
11. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu **Suarni** dan **Ayah Eka Novela Setia Putra** yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta semangat tiada batas dalam segala hal. Terima kasih tiada tara untuk semua pengorbanan yang tak hentinya. Semua upaya dan pengorbanan mereka menjadi motivasi besar bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Adikku tersayang, **Qedri Alfiansyah Novela**. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang siaga, terima kasih untuk semua pertanyaan kecil yang selalu penuh peduli dan makna.
13. Sepupuku tersayang **Wulan Alientin** terima kasih atas dukungannya dan beberapa pelajaran yang diberikan secara tersirat.
14. Sahabatku terkasih **Rahmawati Dwi Wijaya dan Riski Amalia** terima kasih untuk semua waktu dan bantuannya selama ini.
15. Teman-teman semasa perkuliahan, **Alifah, Andini, Fitri, Nadya, Nurul, dan Offi**. Terima kasih untuk semua dukungan dan bantuan selama perkuliahan.
16. **Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020**. Terima kasih untuk kebersamaannya serta menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
17. Semua pihak yang turut serta dalam memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.

Indralaya, 29 April 2024



Qeini Alqiara Novela
NIM 01031282025114

ABSTRAK

PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* MENGUNAKAN *BENEISH M-SCORE* (Studi Empiris di Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

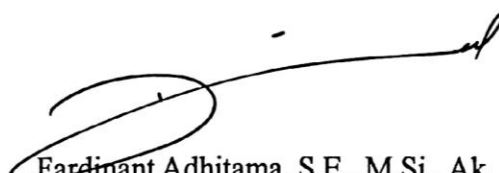
Oleh:

Qeini Alqiara Novela

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, menilai tingkat kesehatan dan melihat pengaruh tingkat kesehatan terhadap kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan periode selama 5 tahun dengan teknik pemilihan sampel berupa *purposive sampling*. Hasil penelitian mendapati bahwa sebesar 47% perusahaan tergolong sebagai manipulator, tidak ada perusahaan yang tergolong perusahaan abu-abu, dan 53% perusahaan tergolong nonmanipulator. Sedangkan keseluruhan perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori sehat, sehingga tingkat kesehatan keuangan tidak mempengaruhi tingkat kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang tergolong manipulator cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2022, untuk perusahaan nonmanipulator cenderung mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Beneish M-Score, Fraudulent Financial Reporting, Risk-Based Capital, Kesehatan Keuangan*

Ketua,



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP 198601032017011201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DETECTION USING BENEISH M-SCORE (Empirical Study of Insurance Sub-sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)

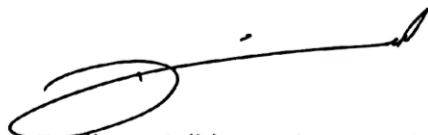
By:

Qeini Alqiara Novela

This study aims to discover probable fraudulent financial reporting, evaluate company's health level and examine the potential correlation between the level of financial health and fraud. This research uses a quantitative descriptive approach with secondary data. The population in this study are insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. A purposive sampling technique was employed to select a sample size of 14 companies over a 5-year period. The findings revealed that 47% of the companies were categorized as manipulators, with none classified as gray companies, while 53% were categorized as non-manipulators. Notably, all these companies fell within the healthy category. Consequently, the research concluded that the level of healthiness did not affect financial statement fraud. Moreover, the analysis demonstrated a decreasing trend among manipulator companies from 2018 to 2022, whereas non-manipulator companies are likely to increase during the same period.

Keywords: Beneish M-Score, Fraudulent Financial Reporting, Risk-Based Capital, Financial Health

Chairman,



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP 198601032017011201

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Qeini Alqiara Novela
NIM : 01031282025114
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul : Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan *Beneish M-Score* (Studi Empiris di Perusahaan Subsektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah saya periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 29 April 2024

Dosen Pembimbing,



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP 198601032017011201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Qeini Alqiara Novela
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 7 Mei 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Rustini Gang Ilalang I, Kota Palembang 30164
Email : qeinian@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 122 Palembang (2008-2014)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 14 Palembang (2014-2017)
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 5 Palembang (2017-2020)

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Pelatihan Zahir Accounting oleh KJA Rochmawati Daud dan Rekan (2021)
2. Kursus Accounting 101: Concept & Walkthrough oleh Mekari University (2022)
3. Pelatihan Audit: Atlas Audit Tools oleh Lab CPA Universitas Sriwijaya (2022)
4. Kursus English for Career Development oleh University of Pennsylvania (2023)
5. Kursus Forensic Accounting and Fraud Examination oleh West Virginia University (2023)
6. Kursus Financial Accounting Fundamentals oleh University of Virginia (2024)

PENGALAMAN MAGANG

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Selatan (2023)

PRESTASI

1. Semifinal Sriwijaya Accounting Olympiad Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2022)
2. Juara 2 Lomba Poster “Millenials Care and Prevent the Spread of HIV AIDS Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi (2022)
3. Juara 1 Lomba Poster “Mawaris Competition” Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Prodi Perbandingan Madzhab Universitas Darussalam Gontor (2022)
4. Juara 2 Lomba Poster “The International Week of Mathematics” Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Prodi Doktor Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya (2023)
5. Juara 2 Lomba Poster “Midwifery Day” Tingkat Nasional diselenggarakan oleh Politeknik Karya Husada
6. Juara 1 Lomba Poster “Jangan Lupa Rumah Kita” Tingkat Nasional diselenggarakan oleh LDK Al Ikhwan Universitas Pattimura

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Teori Sinyal	15
2.1.3 Pengertian Kecurangan	17
2.1.4 Laporan Keuangan	19
2.1.5 Kecurangan Laporan Keuangan	20
2.1.6 Asuransi	23

2.1.7	<i>Beneish M-Score</i>	23
2.1.8	Rasio-rasio <i>Beneish M-Score</i>	24
2.1.9	Kinerja dan Kesehatan Keuangan	27
2.1.10	<i>Risk-Based Capital</i>	28
2.2	Penelitian Terdahulu	29
2.3	Alur Pikir	34
 BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2	Rancangan Penelitian	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Sumber Data	36
3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Populasi dan Sampel	37
3.4.1	Populasi	37
3.4.2	Sampel	37
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.5.1	<i>Days Sales Receivable Index (DSRI)</i>	39
3.5.2	<i>Gross Margin Index (GMI)</i>	40
3.5.3	<i>Assets Quality Index (AQI)</i>	40
3.5.4	<i>Sales Growth Index (SGI)</i>	41
3.5.5	<i>Depreciation Index (DEPI)</i>	41
3.5.6	<i>Sales, General & Administration Expenses Index (SGAI)</i>	42
3.5.7	<i>Leverage Index (LVGI)</i>	42
3.5.8	<i>Total Accruals to Total Assets (TATA)</i>	42
3.7	Teknik Analisis	43
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.6.2	Menghitung <i>Beneish M-Score</i> Perusahaan	43
3.6.3	Membandingkan Indeks Hitung dengan Indeks Parameter	44
3.6.4	Penilaian Kesehatan Keuangan Perusahaan	45
3.6.5	Kaitan antara <i>Beneish M-Score</i> dan Kesehatan Keuangan Perusahaan	46

3.6.6	Menghitung Tren Kasus <i>Fraud</i>	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Penelitian.....	47
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.2.1	Variabel <i>M-Score</i>	48
4.1.2.2	Variabel DSRI.....	49
4.1.2.3	Variabel GMI	49
4.1.2.4	Variabel AQI.....	49
4.1.2.5	Variabel SGI	49
4.1.2.6	Variabel DEPI.....	50
4.1.2.7	Variabel SGAI	50
4.1.2.8	Variabel LVGI.....	50
4.1.2.9	Variabel TATA	51
4.1.2.10	Variabel RBC.....	51
4.1.3	Menghitung Variabel <i>Beneish M-Score</i>	51
4.1.3.1	<i>Days Sales in Receivable Index</i> (DSRI).....	51
4.1.3.2	<i>Gross Margin Index</i> (GMI)	52
4.1.3.3	<i>Assets Quality Index</i> (AQI)	52
4.1.3.4	<i>Sales Growth Index</i> (SGI).....	52
4.1.3.5	<i>Depreciation Index</i> (DEPI).....	53
4.1.3.6	<i>Sales, General & Administration Expenses Index</i> (SGAI).....	53
4.1.3.7	<i>Leverage Index</i> (LVGI)	53
4.1.3.8	<i>Total Accruals to Total Asset</i> (TATA).....	54
4.1.4	Menghitung <i>Beneish M-Score</i> Perusahaan	54
4.1.5	Menentukan Perusahaan yang Tergolong Manipulator, Perusahaan Abu-abu dan Nonmanipulator.....	55
4.1.6	Menghitung Persentase Perusahaan yang Tergolong Manipulator, Perusahaan Abu-abu dan Nonmanipulator	60
4.1.7	Menghitung <i>Risk-Based Capital</i> Perusahaan.....	61
4.2	Pembahasan.....	61
4.2.1	Persentase Perusahaan Manipulator, Perusahaan Abu-abu dan Nonmanipulator	61

4.2.1.1	Persentase Perusahaan yang Tergolong Manipulator	61
4.2.1.2	Persentase Perusahaan yang Tergolong Perusahaan Abu-abu.....	91
4.2.1.3	Persentase Perusahaan yang Tergolong Nonmanipulator.....	92
4.2.2	Tingkat Kesehatan Keuangan Berdasarkan <i>Risk-Based Capital</i>	107
4.2.3	Kaitan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan Kecurangan Perusahaan..	110
4.2.4	Tren Perusahaan yang Tergolong Manipulator, Perusahaan Abu-abu dan Nonmanipulator Selama 2018-2022	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		119
5.1	Kesimpulan	119
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	120
5.3	Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....		122
LAMPIRAN.....		126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Survei Jenis Kecurangan	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 3.2	Perusahaan Sampel.....	38
Tabel 3.3	Indeks Parameter <i>M-Score</i>	44
Tabel 3.4	Indeks Parameter Variabel <i>M-Score</i>	45
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2	Hasil <i>Beneish M-Score</i>	55
Tabel 4.3	Perusahaan Manipulator, Perusahaan Abu-abu & Manipulator	56
Tabel 4.4	Persentase Perusahaan Manipulator, Perusahaan Abu-abu & Manipulator	60
Tabel 4.5	<i>Beneish M-Score</i> ABDA	62
Tabel 4.6	<i>Beneish M-Score</i> AHAP	65
Tabel 4.7	<i>Beneish M-Score</i> AMAG	67
Tabel 4.8	<i>Beneish M-Score</i> ASBI.....	68
Tabel 4.9	<i>Beneish M-Score</i> ASDM	71
Tabel 4.10	<i>Beneish M-Score</i> ASTJ.....	72
Tabel 4.11	<i>Beneish M-Score</i> ASMI.....	74
Tabel 4.12	<i>Beneish M-Score</i> ASRM	76
Tabel 4.13	<i>Beneish M-Score</i> JMAS	78
Tabel 4.14	<i>Beneish M-Score</i> LPGI.....	81
Tabel 4.15	<i>Beneish M-Score</i> MREI	82
Tabel 4.16	<i>Beneish M-Score</i> MTWI	83
Tabel 4.17	<i>Beneish M-Score</i> PNLF.....	85
Tabel 4.18	<i>Beneish M-Score</i> VINS	88
Tabel 4.19	<i>Beneish M-Score</i> ABDA	93
Tabel 4.20	<i>Beneish M-Score</i> AHAP.....	94
Tabel 4.21	<i>Beneish M-Score</i> AMAG	95
Tabel 4.22	<i>Beneish M-Score</i> ASBI.....	96
Tabel 4.23	<i>Beneish M-Score</i> ASDM	97
Tabel 4.24	<i>Beneish M-Score</i> ASJT.....	98
Tabel 4.25	<i>Beneish M-Score</i> ASMI.....	99

Tabel 4.26	<i>Beneish M-Score ASRM</i>	100
Tabel 4.27	<i>Beneish M-Score JMAS</i>	101
Tabel 4.28	<i>Beneish M-Score LPGI</i>	102
Tabel 4.29	<i>Beneish M-Score MREI</i>	103
Tabel 4.30	<i>Beneish M-Score MTWI</i>	104
Tabel 4.31	<i>Beneish M-Score PNLF</i>	105
Tabel 4.32	<i>Beneish M-Score VINS</i>	106
Tabel 4.33	<i>Risk-Based Capital Perusahaan</i>	107
Tabel 4.34	<i>Perbandingan M-Score dan Risk-Based Capital</i>	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1	Tren Perusahaan Manipulator, Perusahaan Abu-abu dan Nonmanipulator.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Penelitian	126
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	127
Lampiran 3	Hasil Perhitungan <i>Beneish M-Score</i>	128
Lampiran 4	Hasil <i>Risk-Based Capital</i>	132

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Murhadi, Werner (2019:1) laporan keuangan adalah sarana komunikasi bisnis yang penting, di dalam laporan keuangan terkandung informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang disampaikan kepada stakeholder. Olehnya dengan memahami laporan keuangan perusahaan, berbagai pihak yang memiliki kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang situasi finansial perusahaan tersebut. Hal ini memberi stakeholder kemampuan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dengan lebih baik. Ulupui *et al.* (2021:69) menyatakan lebih lanjut bahwa relevansi informasi yang tertera di dalam laporan keuangan dianggap berperan untuk pengambilan keputusan investasi yang rasional, sehingga setiap item yang terdapat di dalamnya mempengaruhi pengambilan keputusan investasi calon investor.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, peran laporan keuangan sangat penting. Sebagaimana dijelaskan dalam *Accounting Principles Boards* (APB) No. 4, laporan keuangan merupakan prasarana dalam siklus pelaporan tahunan perusahaan untuk menyajikan informasi relevan yang bermanfaat bagi para stakeholder, termasuk pemegang saham dan calon investor. Penyediaan informasi laporan keuangan diharapkan membantu meminimalkan kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan *shareholders* serta investor potensial, dengan demikian memungkinkan para pemangku kepentingan memonitor kinerja manajer.

Tidak hanya itu laporan keuangan juga diyakini dapat mendahului beberapa informasi yang seharusnya diungkapkan dalam laporan keuangan tahun berikutnya, itulah mengapa para analis investasi percaya bahwa laporan keuangan dapat meramalkan laba tahunan.

Melihat banyaknya manfaat esensial atas penyajian informasi dalam laporan keuangan tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan baik karena *human error* atau bentuk kesengajaan yang menyebabkan penyajian tidak akurat atau pengabaian yang signifikan dalam laporan keuangan perusahaan. Bentuk tindakan manipulasi inilah yang menyebabkan runtuhnya kepercayaan para stakeholder seperti karyawan, investor, pemerintah, hingga kreditor terhadap penyajian laporan keuangan. Selain itu bentuk manipulasi yang dikenal sebagai kecurangan laporan keuangan, belakangan ini menjadi masalah yang serius dalam dunia bisnis. Hal inilah yang membuat pertanyaan besar terkait akuntabilitas perusahaan.

Fenomena tidak asingnya *fraud* (kecurangan) sudah menjadi perhatian serius di berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Dalam era modern saat ini masalah kompleksitas dan kompetitif pemicu kecurangan telah menjadi bagian dari lanskap sosial yang sulit dihindari. Oleh karenanya kecurangan dalam dunia bisnis menjadi tantangan tersendiri yang signifikan bagi perusahaan dan para stakeholder. Untuk mengatasi situasi ini dalam konteks bisnis, perusahaan menerapkan praktik-praktik tata kelola yang efektif dengan meningkatkan tingkat keterbukaan, serta memperkuat sistem pengawasan internal maupun eksternal. Proses audit dan pelaporan keuangan yang akurat juga sangat berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan.

Menurut Hendriksen, R. (2016:4) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Internal Fraud*, *fraud* sendiri merupakan suatu tindakan yang di dalamnya mencakup segala bentuk kesengajaan untuk mendapatkan harta atau uang milik orang lain dengan cara yang curang, tipu daya, atau melalui praktik yang tidak adil. Selain itu *Association of Certified Forensic Investigators of Canada* (ACFI) mendefinisikan *fraud* sebagai bentuk penipuan atau manipulasi yang disengaja dengan maksud untuk menyalahgunakan aset atau menyalahartikan informasi keuangan.

Menurut survei jenis kecurangan yang dilakukan pada tahun 2022 oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) yang diuraikan pada tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan gambaran mengenai jenis kecurangan yang marak terjadi:

Tabel 1.1
Survei Jenis Kecurangan

No.	Jenis <i>Fraud</i>	Persentase	Total Kerugian
1.	Penyalahgunaan Aset	86%	USD100,000
2.	Korupsi	50%	USD150,000
3.	<i>Fraud</i> Laporan Keuangan	9%	USD593,000

(Sumber: www.legacy.acfe.com, 2023)

Dari tabel 1.1 di atas dalam survei tahunan terbaru yang secara rutin dikeluarkan oleh ACFE pada akhir tahun 2022 dilaporkan setidaknya *fraud* laporan keuangan menempati posisi ketiga tertinggi sebagai jenis *schemes* yang paling sering terjadi dengan tingkat persentase kasus 9% dengan nilai median kerugian sebesar USD593,000. Urutan pertama ditempati oleh penyalahgunaan aset dengan tingkat persentase kasus 86% dengan nilai median kerugian sebesar USD100,000

termasuk dalam kategori ini adalah keterlibatan karyawan dalam menyalahgunakan aset dan sumber daya perusahaan. Selanjutnya disusul oleh tindak pidana korupsi yang di dalamnya termasuk praktik seperti suap, benturan kepentingan, dan gratifikasi, dengan tingkat kejadian sekitar 50%, dan kerugian rata-rata sekitar USD150,000.

Kecurangan dalam pelaporan keuangan sudah menjadi masalah yang umum terjadi dalam praktik bisnis, baik skala internasional maupun nasional. Salah satu kasus yang tidak asing lagi ialah praktik skandal yang dilakukan oleh Enron dan Arthur Andersen yang menyebabkan runtuhnya Enron Corporation dan berimbas dicabutnya izin praktik salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big 5* yaitu Arthur Andersen. Enron Corporation of Houston, yang berbasis di Texas sendiri merupakan perusahaan energi terbesar di dunia hasil merger antara Natural Gas Company dan Omaha-based InterNorth Incorporated pada tahun 1986. Pendirian *special-purpose entities* (SPEs) yang tidak dikonsolidasi memungkinkan Enron untuk menyembunyikan kerugian serta hutang yang dimilikinya, selain itu praktik pengakuan pendapatan Enron yang mencatat sebagai pendapatan saat ini untuk jasa yang diberikan di masa mendatang dan pencatatan dari penjualan kontrak berjangka, yang pada dasarnya merupakan bentuk kewajiban terselubung. Sehingga ketimpangan angka-angka yang tidak wajar pada neraca Enron membuat harga sahamnya melambung tinggi (Benke, G., 2018:104). Buntut dari kasus ini membuat Enron mengajukan permohonan pailit. Pernyataan *collapse* Enron menimbulkan kerugian miliaran dolar, banyak tabungan pensiun masyarakat dinyatakan hangus, dan ribuan karyawan terpaksa kehilangan pekerjaan mereka.

Menurut Mulhadi & Harianto (2022:2), kejahatan asuransi (*insurance fraud*) sendiri merupakan kejahatan kerah putih yang terjadi dalam lingkup perusahaan asuransi. Tindakan ini melibatkan berbagai praktik di dalamnya termasuk menyembunyikan fakta material serta rekayasa klaim. Kejahatan asuransi merupakan kejahatan dengan niat spesifik, dimana orang yang terlibat secara sadar melakukan tindakan untuk menipu.

Kasus *fraud* yang menjerat perusahaan pelat merah Asuransi Jiwasraya, Jiwasraya dihadapi masalah likuiditas dan dinyatakan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemegang polis yang menyebabkan kerugian besar bagi para pemegang polis. Akar masalah berawal dari temuan bahwa perusahaan menginvestasikan sebagian besar dananya pada investasi berisiko tinggi dan spekulatif yang sepenuhnya gagal. Investasi berisiko ini mengakibatkan kerugian besar sehingga perusahaan tidak dapat membayar polis jatuh tempo sebesar Rp18 triliun. Menurut catatan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jiwasraya telah melaporkan laba semu sejak tahun 2006. Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) dalam laporan keuangan Jiwasraya tahun 2017 setelah dilakukan audit ulang memberikan opini tidak wajar disebabkan oleh temuan kesalahan pada perhitungan rasio solvabilitas, bahkan diketahui nilai *risk-based capital* Jiwasraya minus 805%. Pada tahun 2018 setelah dilakukan penyelidikan mendalam BPK mengungkapkan bahwa terdapat temuan berupa penyimpangan berupa *fraud* yang dilakukan Jiwasraya dalam mengelola *saving plan* dan investasi.

Salah satu perusahaan asuransi yang mencuri perhatian publik adalah PT AJB Bumiputera 1912, dimana pada bulan Desember 2018, total aset perusahaan

tersebut hanya mencapai Rp10,28 triliun, sementara memiliki kewajiban yang signifikan sebesar Rp31 triliun. Bahkan, perusahaan ini memiliki nilai *risk-based capital* yang negatif sebesar -628% (Utami & Werastuti, 2020).

Dalam satu dekade terakhir, tercatat empat insiden gagal bayar yang melibatkan perusahaan asuransi di Indonesia. Dari laporan *Consumer News and Business Channel* (CNBC) Indonesia per 2013 PT Asuransi Jiwa Bakrie terjerat kasus wanprestasi sekitar Rp500 miliar. Selain itu, PT Jiwa Bumi Asih Jaya perusahaan asuransi ini tidak dapat memenuhi persyaratan kesehatan keuangan yang ditetapkan oleh regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sinaga, Mangindaan & Pelleng (2019) dalam studinya menemukan bahwa dari sebelas emiten subsektor asuransi, empat di antaranya termasuk dalam kategori yang berisiko mengalami kebangkrutan.

Berbagai kasus kecurangan terkait perusahaan asuransi memang marak terjadi. Asuransi sendiri pada dasarnya memang sangat rentan terhadap kecurangan. Asimetri informasi membuat pihak yang bersangkutan tidak memiliki pilihan selain percaya satu sama lain pada saat transaksi dilakukan. Hal ini menyebabkan banyaknya peluang khususnya bagi pihak yang kuat secara ekonomi untuk melakukan kecurangan secara terorganisir (Mulhadi & Harianto, 2022:7).

Melihat tingginya angka kecurangan laporan keuangan serta kerugian material yang tidak sedikit oleh karenanya diperlukan alat yang dapat mendeteksi indikasi kecurangan laporan keuangan ini sedini mungkin untuk meminimalisir kerugian serta hal-hal pervasif lainnya. Dari beberapa penelitian terkait kecurangan laporan keuangan, terdapat alat analisis untuk memprediksi *fraud* laporan

keuangan, salah satunya adalah *Beneish M-Score Model* yang dicetuskan oleh Prof. Messod D. Beneish. Model ini diyakini efektif dalam mendeteksi kecurangan, berdasarkan temuan Hugo (2019) menyatakan bahwa model ini relevan digunakan pada perusahaan modern saat ini, model ini memisahkan antara perusahaan yang diklasifikasikan sebagai perusahaan yang terindikasi manipulator, perusahaan abu-abu, dan nomanipulator.

Dalam penelitiannya Beneish (1999) menjabarkan beberapa variabel akuntansi yang dapat dipergunakan dalam mengidentifikasi perusahaan yang melakukan manipulasi laba. Melalui risetnya Beneish mendapatkan hasil bahwa emiten yang terindikasi terlibat dalam tindakan manipulasi laporan keuangan umumnya melakukan penggelembungan pendapatan atau biaya-biaya, serta pelaporan yang salah pada akun-akun aset yang memiliki unsur prediktif. Beneish dalam penelitiannya menggunakan variabel-variabel yaitu *Days Sales Receivable Index (DSRI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Asset Quality Index (AQI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Sales, General, & Administration Expenses Index (SGAI)*, *Leverage Index (LVGI)*, dan *Total Accruals to Total Asset (TATA)*. Dalam studinya ia berhasil mengidentifikasi 76% dari total 74 perusahaan yang menjadi sampel penelitiannya sebagai manipulator. Hal menariknya, sekitar 50% dari perusahaan yang diklasifikasikan manipulator telah diidentifikasi oleh Beneish sebelum temuan publik.

Hasil studi yang dilakukan oleh Karim (2021) dalam konteks kasus Enron, dalam temuannya ia mengungkapkan bahwa penyimpangan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Enron Corporation sebenarnya dapat diidentifikasi pada awal

tahun 1998, alih-alih pada tahun 2001. Sedangkan beberapa analis keuangan justru menganggap perusahaan seperti Enron terlalu besar untuk gagal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Kuncara & Ihsan, (2022) dengan judul “*Financial Statement Fraud Detection with Beneish M-Score Analysis on Soe Companies in the Mineral and Coal Industry Sector Listed on IDX*”, dimana dalam riset ini peneliti memilih perusahaan subsektor asuransi sebagai sampel penelitian, berbeda dengan sebelumnya yang menggunakan sampel perusahaan minyak, gas dan batu bara. Kemudian peneliti juga memperluas lama waktu pengamatan yang sebelumnya 2018-2020 menjadi 2018-2022. Selain itu analisa data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya hanya menggunakan lima indeks hitung *Beneish M-Score* yaitu *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), dan *Total Accrual to Total Assets Index* (TATA), dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel *Depreciation Index* (DEPI), *Sales, General, & Administration Expenses Index* (SGAI), dan *Leverage Index* (LVGI). Dengan kata lain penelitian ini menggunakan 8 indeks hitung *Beneish M-Score*, hal ini sendiri bertujuan agar mendapati hasil yang lebih baik.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk membandingkan kinerja perusahaan yang dapat diklasifikasikan sebagai manipulator, perusahaan abu-abu, dan nonmanipulator dalam hal kesehatan keuangan perusahaan. Kemudian, selanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan parameter *risk-based capital* sebagai acuan, hal ini dapat memberikan pemahaman mengapa perusahaan-perusahaan tersebut terindikasi melakukan kecurangan dalam laporan

keuangan mereka. *Risk-based capital* sendiri dipilih karena rasio ini diyakini mencerminkan kondisi finansial perusahaan asuransi berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan OJK, pernyataan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hery, Hady & Arsjah (2023) dan Utami & Werastuti (2020) yang mendapati hasil bahwa risiko solvabilitas ini berdampak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Subsektor asuransi sendiri dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan asuransi yang bertujuan untuk mengelola risiko dengan cara membagi dan mengalihkan risiko, pada kenyataannya seringkali menghadirkan risiko baru yang dihadapi oleh berbagai pihak. Risiko baru ini mencakup kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan (*fraud*), baik yang dilakukan oleh tertanggung, perusahaan asuransi (penanggung), maupun pihak ketiga seperti agen asuransi, *underwriters*, penyedia layanan kesehatan, dan lain-lain. Selain itu dipilihnya subsektor asuransi dengan alasan banyaknya nama perusahaan asuransi yang terjerat berbagai masalah dalam proses bisnisnya, mulai dari yang bersifat administratif maupun pelanggaran yang berujung pada kerugian atau tindak pidana, hal ini diyakini dapat menjadi celah untuk melakukan kecurangan. Beberapa perusahaan asuransi yang bermasalah termasuk PT Asuransi Jiwa Bakrie, PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya, PT Asabri, PT AJB Bumiputera 1912, dan PT Asuransi Jiwasraya.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan analisis lebih lanjut perusahaan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai manipulator, perusahaan abu-

abu, atau nonmanipulator. Untuk melakukan analisis ini, peneliti menggunakan *Beneish Ratio Index*.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian sebelumnya dengan demikian dapat dirumuskan masalah penelitian ini, meliputi:

1. Berapa persen jumlah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI diklasifikasikan sebagai manipulator, perusahaan abu-abu dan nonmanipulator berdasarkan *Beneish M-Score Model*?
2. Bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ditinjau dari *risk-based capital*?
3. Apakah ada kaitan antara tingkat kesehatan keuangan dan tingkat kecurangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terjadi kenaikan atau justru penurunan terkait kelompok perusahaan manipulator, perusahaan abu-abu dan nonmanipulator selama periode 2018-2022 berdasarkan *Beneish M-Score Model*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghitung persentase perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI diklasifikasikan sebagai manipulator, perusahaan abu-abu dan nonmanipulator berdasarkan *Beneish M-Score Model*.
2. Menilai tingkat kesehatan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI ditinjau dari *risk-based capital*.
3. Menentukan kaitan tingkat kesehatan keuangan dan kecurangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.
4. Menilai tren terkait perusahaan yang tergolong manipulator, perusahaan abu-abu dan nonmanipulator selama periode 2018-2022 berdasarkan *Beneish M-Score*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas penelitian sebelumnya tentang penggunaan model *Beneish M-Score* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini akan berfungsi sebagai bahan rujukan untuk penelitian di masa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas pihak manajemen perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan kedepannya.

b. Bagi Investor dan Pemegang Polis Asuransi

Penelitian ini membantu investor dan pemegang polis untuk lebih proaktif dalam menganalisis laporan keuangan. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan perlindungan bagi investor dan pemegang polis dari risiko investasi dan kemungkinan gagal bayar terkait perusahaan yang dikategorikan manipulator.

c. Bagi Regulator

Selain itu, penelitian ini dapat berdampak pada perbaikan sistem pengawasan internal dan eksternal. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik yang berguna untuk mendeteksi kecurangan, regulator atau auditor dapat meningkatkan proses pengawasan mereka, membuatnya lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, M.M. (2021). Fraud Examination of the Enron Corp Company. *Journal of Finance and Investment Analysis*, p. 15–24. <https://doi.org/10.47260/jfia/1042>.
- Adu-Gyamfi, M. (2020). Investigating Financial Statement Fraud in Ghana Using Beneish M-Score: A Case of Listed Companies on the Ghana Stock Exchange. *International Finance and Banking*, 7(2), p. 1. <https://doi.org/10.5296/ifb.v7i2.17710>.
- Alfian, F. dan Triani, N.N.A. (2019). Fraudulent Financial Reporting Detection Using Beneish M-Score Model in Public Companies in 2012-2016. *Asia Pasific Fraud Journal*, 4(1), p. 27–42. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.19.04.01.03>.
- America Institute of Certified Public Accountants. (2002). *Consideration of Fraud in The Financial Statements Audit Statement on Auditing Standards No. 82*. Diakses pada 8 September 2023.
- America Institute of Certified Public Accountants. (1970). *APB Statement No.4 Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*. Diakses pada 8 September 2023.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2022. *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*. Diakses 8 Agustus 2023.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2020. *BPK Berkoordinasi dengan Kejaksaan Agung Terkait Pemeriksaan Atas PT Asuransi Jiwasraya*, <https://www.bpk.go.id/news/bpk-berkoordinasi-dengan-kejaksaan-agung-terkait-pemeriksaan-atas-pt-asuransi-jiwasraya>. Diakses pada 8 September 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi*, <https://www.bps.go.id/indicator/13/1080/1/jumlah-perusahaan-asuransi-dan-perusahaan-penunjang-asuransi.html>. Diakses pada 8 September 2023.
- Beneish, M.D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55(5), p. 24–36. <https://doi.org/10.2469/faj.v55.n5.2296>.
- Benke, G., 2018, *Risk and Ruin: Enron and the Culture of American Capitalism*, University of Pennsylvania Press Incorporated, Pennsylvania.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. *Profil Perusahaan Tercatat*, <https://www.idx.co.id>. Diakses pada 8 September 2023.

- Çalıyurt, Kıymet T. (Editor), 2021, *Ethics and Sustainability in Accounting and Finance*, Volume II, Edirne, Turkey: Springer Nature Singapore Pte Ltd.
- Christian, N. *et al.*, 2022. Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earnings Manipulation Financial Shenanigans: Studi Kasus Pt Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), hal. 14–50. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3543>.
- Darmawan, 2020, *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, UNY Press, Yogyakarta 55281.
- Darmawan, C., Harsana, H. and Yanti, H.B. (2022). Detecting fraudulent financial statements with Beneish M-Score during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(3), p. 20588–20599. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6078> 20588.
- Eisenhardt, K.M. (1989). Digitalis: Reappraisal of its use after acute myocardial infarction. *Academy of Management Review*, 14(1), p. 57–74. <https://doi.org/10.1159/000169659>.
- Erdoğan, M. and Erdoğan, E.O. (2020). Financial Statement Manipulation: a Beneish Model Application. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, p. 173–188. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102014>.
- Hanjaya, S.C. and Fettry, S. (2021). The Effect Of Financial Health Levels To The Indication Of Financial Statement Fraud In Transportation Sector. *Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), p. 449–466. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i1.74>.
- Hardani, *et al.*, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hendriksen, R., 2016, *Introduction to Internal Fraud First Edition*, John Wiley & Sons, Canada.
- Hery, Y., Hady, H. and Arsjah, R.J. (2023). The Determinants and Implementation of Risk-Based Capital on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship*, 2, p. 28-43. doi.org/10.56943/joe.v2i3.340.
- Hidayat, Wastam W. H., 2018, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, Jawa Timur.
- Hoesada, Jan, (2022), *Teori Akuntansi dalam Hampan Historiografis Taksonomis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hołda, A. (2020). Using the Beneish M-score model: Evidence from non-financial companies listed on the warsaw stock exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), p. 389–401. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.33](https://doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.33).

- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score Dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), hal. 165. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2296>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015 dan 2017. Diakses pada 4 Agustus 2023.
- Jann, B. and Przepiorka, W., (2017), *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Coopertion*, Berlin, Germany: Walter de Gruyter GmbH.
- Jensen, C. and Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, p. 305–360.
- Khatun, A., Ghosh, R. and Kabir, S. (2022). Earnings manipulation behavior in the banking industry of Bangladesh: the strategical implication of Beneish M-score model. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 40(3), p. 302–328. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-03-2022-0001>.
- Kuncara, T. dan Ihsan (2022). Financial Statement Fraud Detection with Beneish M-Score Analysis on Soe Companies in the Mineral and Coal Industry Sector Listed on Idx. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 1(2), p. 49–58.
- Lestari, S. and Febriansyah, E. (2022). Fraud Detection of Financial Statements With Beneish M-Score Kompas100 Company (Empirical Study on the Indonesian Stock Exchange of Kompas100 Company in 2018-2020). *Reliable Accounting Journal*, 1(14), p. 52–66.
- Mavengere, K. and Dlamini, B. (2023). Detecting probable manipulation of financial statements. Evidence from a selected Zimbabwe Stock Exchange-Listed bank. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 9(3), p. 17–38. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.022>.
- Messier, W., Glover, S., and Douglas P., (2022), *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach, Twelfth Edition*, New York, United State of America: McGraw Hill LLC.
- Mulhadi dan Harianto, Dedi, (2022), *Fenomena Insurance Fraud yang Dilakukan Penanggung dalam Perkara Asuransi*, Medan: USU Press.
- Murhadi, Werner R., 2018, *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham Edisi Ketiga*, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Özcan, A. (2018). The Use of Beneish Model in Forensic Accounting: Evidence from Turkey. *Journal of Applied Economics and Business Research JAEBR*, 8(1), p. 57–67.
- Prihadi, Toto, 2019, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 10270.

- Rahayu, 2020, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), Jakarta.
- Rahmawati, Syarifah, (2016), *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*, Penerbit Syiah Kuala University Press, Banda Aceh.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sinaga, M.N., Mangindaan, J. V dan Pelleng, F.A.O. (2019). Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), hal. 28–36.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling, *Quarterly Journal of Economics*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-7.50025-5>.
- Sunarjo, E.F.H. and Hariyanto, W. (2021). Fraud Detection of Financial Statements Using the Beneish M Score Method (Empirical Study on Retail Trading Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018). *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16, p. 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijins.v16i.561>.
- Supriadi, Iman, (2020), *Metode Riset Akuntansi*, Penerbit DeePublish, Yogyakarta.
- Tracy, John A. and Tracy, Tage C. (2020), *How to Read a Financial Report: Essential Information for Entrepreneurs, Lenders, Investors, Analysts, and Management, Ninth Edition*, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ulupui, I Gusti Ketut A., Gurendrawati, E. dan Yunika M., (2021), *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*, Jawa Barat 45561: Goresan Pena.
- Utami, I.G.A. Made P. dan Werastuti, D.N.S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMAT)*, 11, hal. 54–64.